



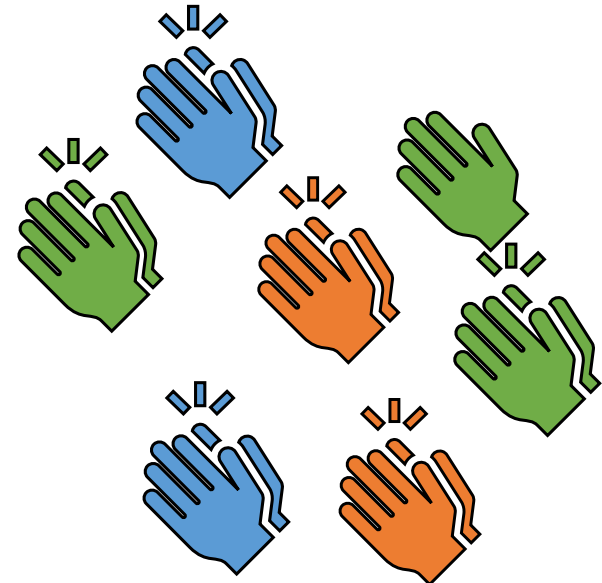
BNPB

Desa/Kelurahan Tangguh Bencana

PANGARSO SURYOTOMO
Direktorat Kesiapsiagaan BNPB

SELAMAT !!!

ANDA ADALAH ORANG-ORANG TERPILIH
YANG TELAH MENGAMBIL KEPUTUSAN
UNTUK MENGIKUTI
SESI INI



KONDISI UMUM



- Bencana bukan untuk ditakuti kalau kita mampu mengelola risiko
- Ancaman bencana tidak akan menjadi bencana kalau kita mampu mengurangi risikonya
- Risiko dapat kita hilangkan atau hindari, jika kita memahami karakteristik dari risiko bencana
- Semua ancaman bencana ada solusinya
- Bencana tidak mengenal batas dan dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja
- Ancaman bencana alam adalah peristiwa alam yang telah terjadi berulang mulai dari jutaan bahkan milyar tahun yang lalu, bersifat siklikal (siklus)
- Bencana urusan Bersama dan harus dilakukan penanganan secara menyeluruh/holistik, terencana, terpadu, terukur

Provinsi dengan Bencana Alam Terbanyak

3542 bencana alam terjadi di Indonesia sepanjang 2022 yang melanda 34 provinsi



Indonesia Tangguh Bencana

BENCANA INDONESIA 2023

Sampai tanggal 5 Mei 2023 tercatat jumlah kejadian bencana sebanyak 954 kejadian. Kejadian bencana alam mendominasi adalah bencana banjir, dan cuaca ekstrem serta tanah longsor. Bencana alam menimbulkan korban meninggal dunia 135 jiwa, hilang 7 jiwa, 192 luka-luka dan terdampak dan mengungsi 2.227.696 jiwa.

SEBARAN KEJADIAN BENCANA ALAM PERIODE 1 JANUARI - 5 MEI 2023



TOTAL BENCANA TAHUN 2023

954

Update 5 Mei 2023

JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA TAHUN 2023

BENCANA ALAM	
GEMPA BUMI	11
ERUPSI GUNUNGAPI	2
BANJIR	412
CUACA EKSTREM	288
TANAH LONGSOR	178
KARHUTLA	51
GELOMBANG PASANG & ABRASI	11
KEKERINGAN	1

DAMPAK KERUSAKAN AKIBAT BENCANA ALAM TAHUN 2023

RUMAH RUSAK TOTAL 10.223

- 1.366 RUMAH RUSAK BERAT
- 1.524 RUMAH RUSAK SEDANG
- 7.333 RUMAH RUSAK RINGAN

FASILITAS RUSAK TOTAL 124

- 67 FASILITAS PENDIDIKAN RUSAK
- 41 FASILITAS PERIBADATAN RUSAK
- 16 FASILITAS KESEHATAN RUSAK

KANTOR & JEMBATAN RUSAK

- 29 KANTOR RUSAK
- 67 JEMBATAN RUSAK

DAMPAK BENCANA ALAM PERIODE 1 JANUARI - 5 MEI 2023

135 MENINGGAL DUNIA

7 HILANG

2.227.696 MENDERITA & MENGUNGI

192 LUKA-LUKA

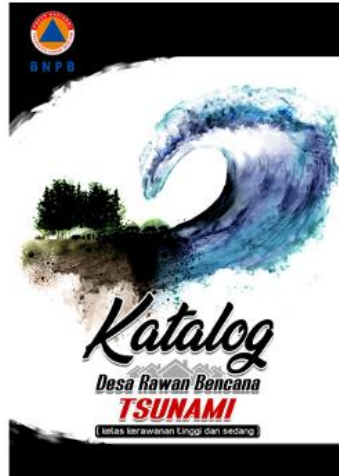
Lebih dari 53.000 desa/kelurahan berada di daerah rawan bencana di Indonesia

DESA RAWAN BENCANA

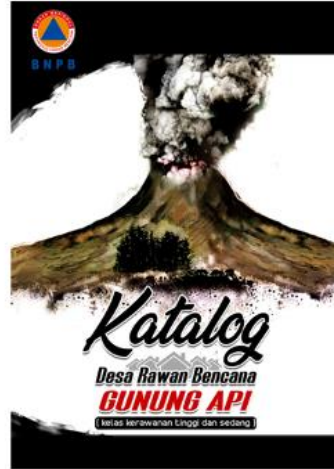
sumber : inaRISK, BNPB

LEBIH DARI 51 JUTA
KELUARGA DI
INDONESIA TINGGAL
DI DAERAH RAWAN
BENCANA

5.744 desa



45.973 desa



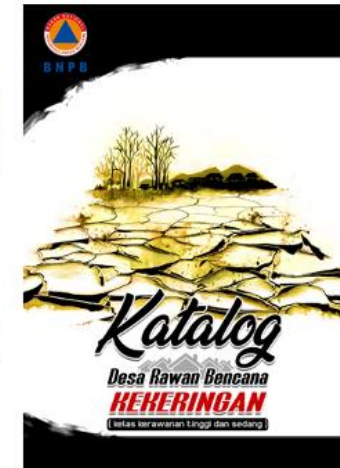
2.160 desa

34.716 desa



37.497 desa

41.236 desa



47.430 desa

<https://drive.google.com/folderview?id=1dd7Ua1yhGTa8J-BT3UscKfe99iUSOQ83>

OBJEK KETANGGUHAN



Desa Tangguh Bencana

Desa/Kelurahan Tangguh Bencana adalah desa/kel yang **memiliki kemampuan mandiri** untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, **serta memulihkan diri dengan segera** dari dampak bencana yang merugikan jika terkena bencana.

PERKA BNPB NO 1 TAHUN 2012



20 INDIKATOR DESTANA (PERKA BNPB NO.1/2012)

LEGISLASI

- Kebijakan/Peraturan di Desa/Kel tentang Penanggulangan Bencana/Pengurangan Risiko Bencana (PRB).

PERENCANAAN

- Rencana Penanggulangan Bencana,
- Rencana Aksi Komunitas,
- Rencana kontijensi.

KELEMBAGAAN

- Forum PRB, Relawan Penanggulangan Bencana (PB),
- Kerjasama antar pelaku dan wilayah.

PENDANAAN

- Dana Tanggap Darurat,
- Dana untuk PRB.

PENGEMBANGAN KAPASITAS

- Pelatihan untuk pemerintah desa,
- Pelatihan untuk tim relawan,
- Pelatihan untuk warga desa,
- Pelibatan/partisipasi warga desa,
- Pelibatan perempuan dalam tim relawan.

PENYELENGGARAAN PB

- Peta dan analisa risiko,
- Peta dan jalur evakuasi serta tempat pengungsian,
- Sistem peringatan dini,
- Pelaksanaan mitigasi struktural (fisik),
- Pola ketahanan ekonomi untuk mengurangi kerentanan masyarakat,
- Perlindungan kesehatan kepada kelompok rentan,
- Pengelolaan sumber daya alam (SDA) untuk PRB,
- Perlindungan aset produktif utama masyarakat.



PRINSIP-PRINSIP DESTANA



1. **Bencana adalah urusan bersama**

2. Berbasis FPRB

3. Pemenuhan hak masyarakat

4. **Masyarakat menjadi pelaku utama**

5. Dilakukan secara partisipatoris

6. Mobilisasi sumber daya lokal

7. Inklusif

8. Berlandaskan kemanusiaan

9. Keadilan dan kesetaraan gender

10. Keberpihakan pada kelompok rentan

11. Transparansi dan akuntabilitas

12. Kemitraan

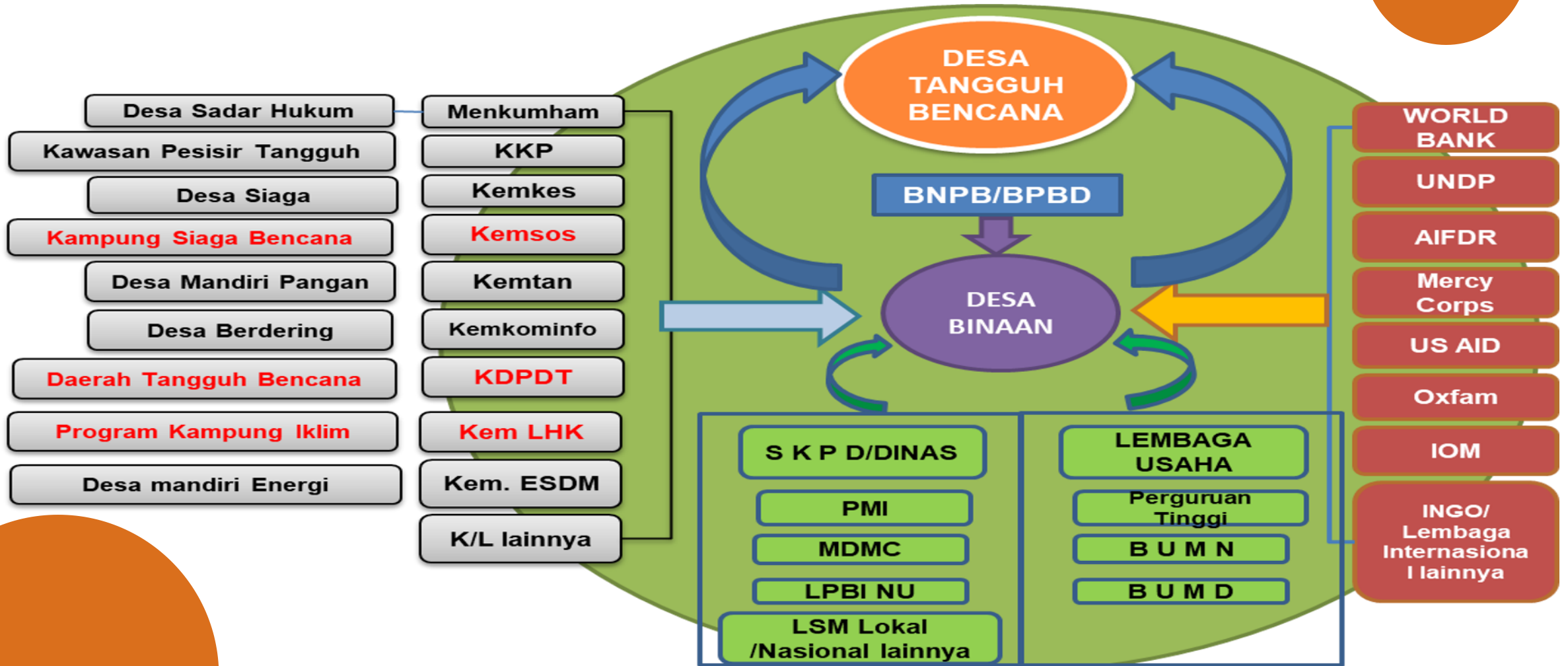
13. Multi ancaman

14. Otonomi dan desentralisasi pemerintahan

15. **Pemaduan dalam pembangunan berkelanjutan**

16. Diselenggarakan secara lintas sektor

SINERGITAS PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI DESA TANGGUH BENCANA (SEBUAH GERAKAN KETANGGUHAN)



SNI 8357-2017: DESA DAN KELURAHAN TANGGUH BENCANA



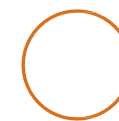
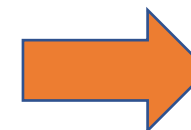
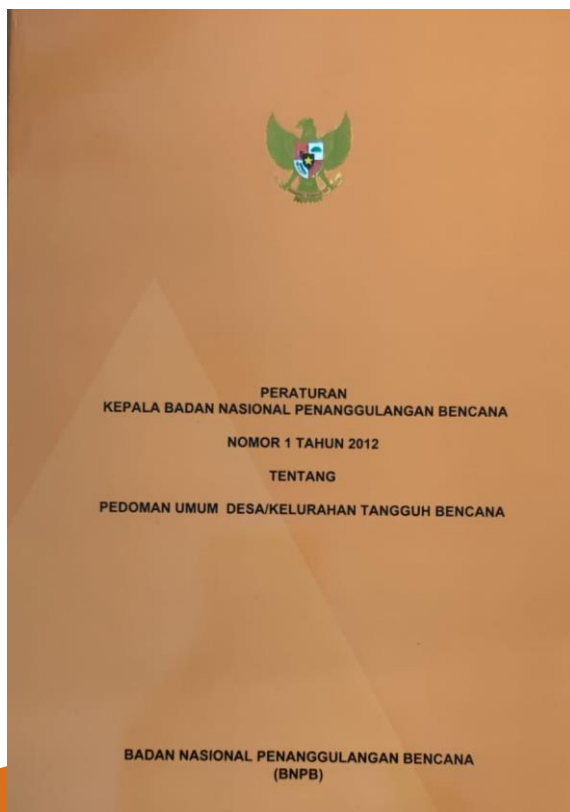
- **INDIKATOR DASAR**

1. Penguatan kualitas dan akses layanan dasar
2. Adanya penguatan sistem koordinasi dalam pengelolaan risiko bencana

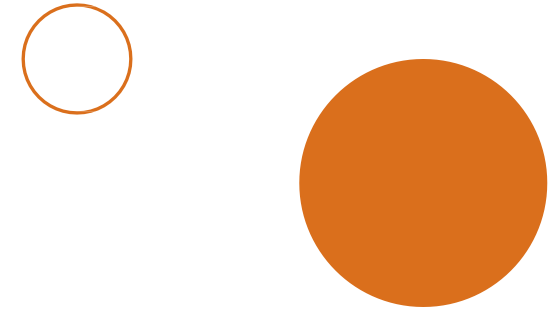
- **INDIKATOR HASIL**

1. Penguatan pengelolaan risiko bencana
2. Penguatan sistem kesiapsiagaan untuk mendukung kegiatan tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi paska bencana di desa dan kelurahan

PENILAIAN KETANGGUHAN DESA/KELURAHAN



PENILAIAN KETANGGUHAN DESA/KELURAHAN



Penilaian Ketangguhan Desa adalah Proses penilaian mandiri untuk mengetahui ketangguhan desa, berdasarkan SNI 8357:2017

PANDUAN Penilaian Ketangguhan Desa/Kelurahan



Direktorat Kesiapsiagaan
Kedepuisian Bidang Pencegahan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

2021

D. Struktur Pertanyaan Penilaian

D.1. KOMPONEN, INDIKATOR DAN NOMOR PERTANYAAN

Komponen merupakan lapisan penyusun bangun penilaian. Seluruh penilaian ini terdiri dari 3 komponen. Setiap komponen terdiri dari indikator-indikator. Dalam konteks ini, indikator merupakan variabel ukur yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kebijakan yang meningkatkan ketangguhan bencana.

Komponen 1. Layanan Dasar terdiri dari 14 indikator. Komponen 2. Peraturan dan Kebijakan Penanggulangan Bencana terdiri dari 5 indikator. Komponen 3. Kesiapsiagaan bencana terdiri dari 6 indikator.

Setiap indikator terdiri dari 4 pertanyaan dengan fungsi masing-masing yang dijelaskan pada bagian D.3. Lihat juga contoh pertanyaan pada bagian D.2.

Tabel 2.1. Komponen, Indikator dan Nomor Pertanyaan

Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan
Komponen 1. Layanan Dasar	Indikator 1 s/d 14	1 s/d 76
Komponen 2. Peraturan dan Kebijakan Penanggulangan Bencana	Indikator 15 s/d 19	57 s/d 60
Komponen 3. Kesiapsiagaan Bencana	Indikator 20 s/d 25	77 s/d 100

Tabel 2.2. Komponen, Indikator dan Nomor Pertanyaan

Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan
Komponen 1. Layanan Dasar	Indikator 1. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan	1 s/d 4
	Indikator 2. Penyelenggaraan Layanan Kesehatan	5 s/d 8
	Indikator 3. Sarana dan Prasarana Transportasi	9 s/d 12
	Indikator 4. Penyediaan Air Bersih	13 s/d 16
	Indikator 5. Program dan Kegiatan Pangan & Gizi	17 s/d 20
	Indikator 6. Pemberdayaan UMK dan Ekonomi Melalui BUMDES	21 s/d 24
	Indikator 7. Sarana dan Prasarana Komunikasi/Informasi	25 s/d 28
	Indikator 8. Pelayanan Administrasi dan Kependudukan	29 s/d 32
	Indikator 9. Peraturan/Kegiatan Perlindungan dan	33 s/d 36

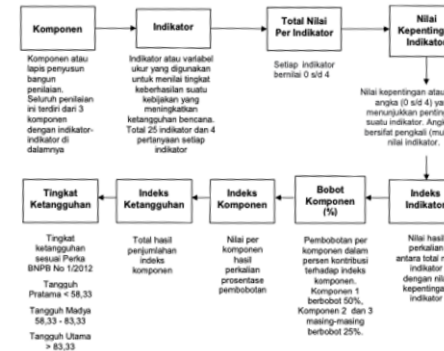
Panduan Penilaian Ketangguhan Bencana Desa dan Kelurahan 2021 | 12/45

H. Pengelolaan Hasil Penilaian

H.1. PROSES ANALISIS

Analisis dilakukan secara otomatis oleh server setelah laporan hasil penilaian dikirim oleh fasilitator. Analisis ini didasarkan pada jawaban-jawaban diperkuat dengan bukti-bukti verifikasi. Hasil analisis awal akan dikirimkan kembali secara elektronik kepada fasilitator sebagai konfirmasi bahwa fasilitator telah berhasil mengirim laporan. Pengiriman ini sekaligus sebagai notifikasi kepada fasilitator apabila masih terdapat kekurangan bukti-bukti verifikasi.

Analisis hasil penilaian menggunakan metode operasi-operasi perhitungan penambahan dan perkalian sederhana.



Panduan Penilaian Ketangguhan Bencana Desa dan Kelurahan 2021 | 21/45

TUJUAN PENILAIAN KETANGGUHAN DESA



Tujuan :

1. Pendidikan dan penyadaran risiko bencana pada masyarakat dan semua pihak
2. Menyediakan data dasar (base line) ketangguhan bencana di unit pemerintahan terkecil Republik Indonesia
3. Mendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah

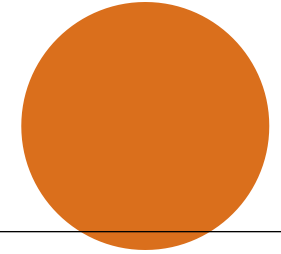
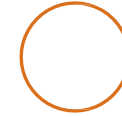
CARA PENILAIAN KETANGGUHAN DESA



FGD Penilaian Ketangguhan Bencana Desa dan Kelurahan dilaksanakan dalam diskusi kelompok terfokus (FGD-Focus Group Discussion) di balai/kantor desa/kelurahan dengan dihadiri oleh partisipan yang terdiri dari:

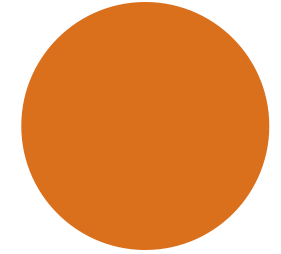
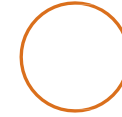
1. Kepala Desa/Lurah
2. Sekretaris Desa/Kelurahan
3. Perwakilan BPD (Badan Perwakilan Desa)
4. Tokoh desa/kelurahan
5. Perwakilan organisasi sosial, perempuan, kepemudaan dan profesi (kelompok tani, nelayan)
6. Perwakilan masyarakat difabel (partisipasi bermakna, kalau perlu FGD terpisah)
7. Perwakilan masyarakat umum dengan memperhatikan keterwakilan perempuan dan laki-laki
8. Perwakilan kelompok/organisasi penanggulangan bencana di Desa/Kelurahan

CONTOH PERTANYAAN DALAM PENILAIAN KETANGGUHAN DESA



Indikator 15. Pengkajian Risiko Bencana	Jawaban	
	Ya	Tidak
57. Apakah pemerintah Desa/Kelurahan telah melakukan pengkajian risiko bencana? <i>---[loop_61] Jika jawabannya tidak, lanjut ke nomor 61. Pengkajian Risiko Bencana merupakan suatu upaya penyelidikan/penelitian sederhana tetapi sistematis untuk mengetahui tingkat risiko bencana (tinggi-sedang-rendah) pada semua jenis bencana di Desa/Kelurahan beserta faktor-faktor karakter bencana, kerentanan dan kapasitasnya. Hasil penyelidikan penelitian dituangkan dalam bentuk dokumen pengkajian risiko bencana yang menjadi dasar dari peraturan atau kebijakan penanggulangan bencana Desa/Kelurahan.</i>		
58. Apakah pengkajian risiko bencana tersebut bermanfaat?		
59. Apakah pemerintah Desa/Kelurahan mengalokasikan anggaran untuk pembaruan pengkajian risiko bencana tersebut?		
60. Apakah pemerintah Desa/Kelurahan bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan pengkajian risiko bencana?		

FUNGSI DAN HUBUNGAN DALAM PKD



Nomor Indikator dan /Nomor Pertanyaan	Penjelasan Fungsi
Indikator 15. Pengkajian Risiko Bencana	
57. Apakah pemerintah Desa/Kelurahan telah melakukan pengkajian risiko bencana?	menggali informasi keberadaan aturan/kebijakan PB
58. Apakah pengkajian risiko bencana tersebut bermanfaat?	menggali informasi keberfungsian atau kebermanfaatan aturan/kebijakan PB
59. Apakah pemerintah Desa/Kelurahan mengalokasikan anggaran untuk pembaruan pengkajian risiko bencana tersebut?	menggali informasi upaya keberlanjutan aturan/kebijakan PB
60. Apakah pemerintah Desa/Kelurahan bekerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan/peningkatan pengkajian risiko bencana?	menggali informasi upaya pengembangan atau peningkatan aturan/kebijakan PB



PANDUAN Penilaian Ketangguhan Desa/Kelurahan

Apakah 20 indikator desa tangguh sudah terpenuhi?



Tingkat ketangguhan sebuah desa/kelurahan dalam menghadapi bencana dibagi kedalam tiga kriteria, yaitu:

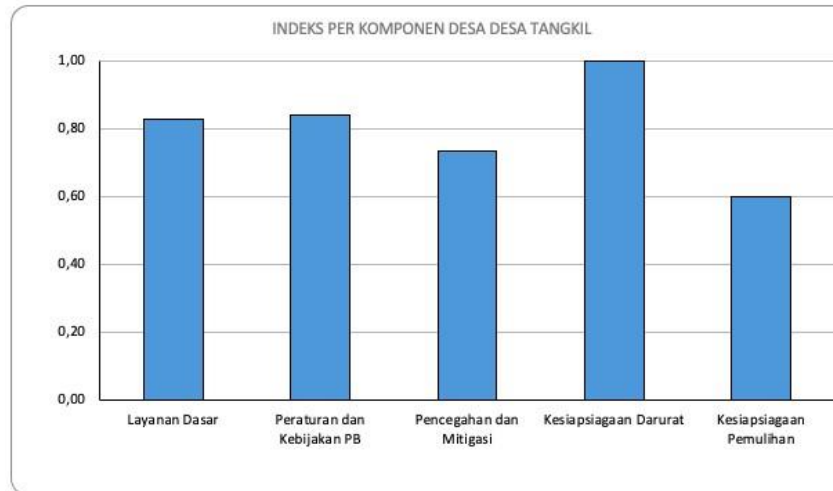
- Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Utama > 83,33
- Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Madya 58,33 - 83,33
- Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Pratama < 58,33

NO	KOMPONEN	INDEKS KOMPONEN	INDEKS KETANGGUHAN	TINGKAT KETANGGUHAN
1	Layanan Dasar	0,83	80,04	TANGGUH MADYA
2	Peraturan dan Kebijakan PB	0,84		
3	Pencegahan dan Mitigasi	0,73		
4	Kesiapsiagaan Darurat	1,00		
5	Kesiapsiagaan Pemulihan	0,60		



Direktorat Kesiapsiagaan
Kedeputan Bidang Pencegahan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

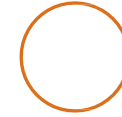
2021



PENILAIAN KETANGGUHAN DESA (PKD)



APA YANG DIDAPAT DARI PKD ?



- MASYARAKAT DESA MENJADI PAHAM TINGGAL DILOKASI BERISIKO
- MASYARAKAT MENJADI PAHAM AKSI PENGURANGAN RISIKO BENCANA YANG SUDAH DILAKUKAN
- DESA MEMILIKI DATA KAPASITAS DAN KEBUTUHAN AKSI PENGURANGAN RISIKO BENCANA YANG PERLU DILAKUKAN , BAIK KEBIJAKAN MAUPUN TEKNIS UNTUK MEMOBILISASI SUMBERDAYA BAIK DITINGKAT INTERNAL DESA MAUPUN EKSTERNAL DESA
- MEMUDAHKAN PIHAK LUAR DESA (Pemerintah Pusat, Pemerintah provinsi, Pemerintah Kab/Kota, Perguruan Tinggi, Organisasi yang bergerak di bidang PB), UNTUK DAPAT MENGAMBIL PERAN SESUAI DENGAN KONDISI DESA DAN KAPASITASNYA

TERIMA KASIH



BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
Graha BNPB, Jl. Pramuka Kav. 38 Jakarta 13120
Telp/Fax: 021-21281200; SMS 0812-9559 0090;
Pusdalops: 0812-123 7575
Website: <http://www.bnpb.go.id>



Infobencana BNPB



BNPB Indonesia



@BNPB_Indonesia



BNPB_Indonesia

